

# **PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN DALAM PEMBUATAN PUBLIKASI ILMIAH MELALUI WORKSHOP DAN PENDAMPINGAN BAGI GURU SMA KOTA SEMARANG**

**Rusdarti, Achmad Slamet, Sucihatiningsih**

Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Email:rusdarti@mail.unnes.ac.id

***Abstract.** Quality of educators as learning agents in educational units, professional teachers are expected to improve the quality of learning and the quality of education in Indonesia in a sustainable manner. Improving the quality of education is a process that is integrated with the process of improving the quality of human resources itself. In order to improve the quality of human resources the role of teachers as educators are required to become professionals. The importance of the role of teachers is crucial to the success of efforts to improve the quality of education, especially at the level of primary and secondary education. The role of teachers is concretely explained, that teachers are more apt to have their philosophy and educational goals, criteria of educational success, relevant education sciences and theories, educational structure, curriculum, organization and educational leadership as well as educational funding. This activity aims to improve the professionalism of teachers through the making of classroom action research proposal and teachers become accustomed to doing the work of professional development through cultural research with problems in the classroom experienced and writing in the journal. In an effort to improve professionalism and improve the academic culture, which is the values of quality culture. The end result of this workshop and mentoring is that teachers can make continuous classroom action research and can write professional development work for self-development not only PTK; Teachers master and can choose learning models as needed in learning. This shows the dedication of activities to the community has been implemented in accordance with the goals and expectations between the target community of high school teachers Semarang City with devotees who can improve the professionalism of teachers in the work of professional development through workshops and mentoring scientific work making professional development and self-development of team devotion is concrete results by teachers attending the workshop and PKB mentoring.*

***Keyword:** Sustainable profession; scientific papers; professional teacher*

***Abstrak.** Kualitas tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran di satuan pendidikan, guru yang profesional diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dalam rangka peningkatan kualitas SDM peran guru sebagai tenaga pendidik dituntut menjadi tenaga profesional. Pentingnya peran guru sangat menentukan berhasilnya usaha peningkatan mutu pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peran guru secara konkrit dijelaskan, bahwa guru lebih tepat memiliki falsafah dan tujuan pendidikan, kriteria keberhasilan pendidikan, ilmu dan teori pendidikan yang*

relevan, struktur pendidikan, kurikulum, organisasi dan kepemimpinan pendidikan maupun pembiayaan pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pembuatan proposal penelitian tindakan kelas dan guru menjadi terbiasa melakukan karya pengembangan profesi melalui budaya meneliti dengan permasalahan di kelas yang dialami dan menulis di journal. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan meningkatkan budaya akademik, yang merupakan nilai-nilai budaya mutu. Hasil akhir adanya workshop dan pendampingan ini adalah guru dapat membuat penelitian tindakan kelas secara berkelanjutan dan dapat menulis karya pengembangan profesi untuk pengembangan diri tidak hanya PTK saja; Guru menguasai dan dapat memilih model-model pembelajaran sesuai kebutuhan dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan harapan antara masyarakat sasaran yaitu para guru SMA Kota Semarang dengan pengabdian yang dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam karya pengembangan profesi melalui workshop dan pendampingan pembuatan karya ilmiah pengembangan profesi dan pengembangan diri dari tim pengabdian merupakan hasil nyata oleh para guru yang mengikuti workshop dan pendampingan PKB.

**Kata Kunci:** Keprofesionalisme berkelanjutan; karya tulis ilmiah; guru profesional

## PENDAHULUAN

Globalisasi telah melahirkan tekanan-tekanan, dimana manusia unggul secara mutu akan menjadi pemenang (*the winner*) dan yang lemah akan menjadi pecundang (*the loser*). Kelompok pemenang adalah mereka yang terdidik, otonom secara pribadi, berketrampilan, berdaya adaptabilitas tinggi, memiliki kemampuan ekonomi yang kuat, dan menguasai multiakses. Berbicara mengenai kualitas SDM, pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dalam rangka peningkatan kualitas SDM peran guru sebagai tenaga pendidik dituntut menjadi tenaga profesional. Pentingnya peran guru sangat menentukan berhasilnya usaha peningkatan mutu pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peran guru secara konkrit

dijelaskan, bahwa guru lebih tepat memiliki falsafah dan tujuan pendidikan, kriteria keberhasilan pendidikan, ilmu dan teori pendidikan yang relevan, struktur pendidikan, kurikulum, organisasi dan kepemimpinan pendidikan maupun pembiayaan pendidikan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 Ayat 2 menyatakan bahwa

pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik di perguruan tinggi. Berkaitan dengan profesionalisme guru, pasal 10 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi kepribadian dan (4) kompetensi sosial. Terkait dengan istilah kompetensi, pada Ketentuan Umum pasal 1 butir 10 pada Undang-Undang tersebut, dinyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Profesionalisme guru terkait karya pengembangan profesi. Karya pengembangan profesi menunjukkan suatu karya yang dilakukan oleh guru. Karya pengembangan profesi tersebut merupakan salah satu ciri guru profesional melalui budaya menulis dan meneliti yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran (proses) yang pada gilirannya meningkatkan mutu pendidikan (output). Pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan dilaksanakan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direktur Jenderal. Pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan adalah proses dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru yang dilaksanakan berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan.

Kompetensi itu sendiri merupakan suatu pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan atau pekerjaan, dalam hal ini adalah guru. Kompetensi mengacu pada dimensi perilaku dari suatu peranan perilaku yang memerlukan orang untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan memuaskan. Kompetensi membuat karakteristik yang dapat ditunjukkan untuk membedakan kinerja tinggi dalam peranan yang ditentukan dibawah topik sebagai pengarah, kinerja, anggota tim dan manajemen. Kompetensi adalah suatu yang orang bawa bagi suatu pekerjaan dalam bentuk dan tingkatan perilaku yang berbeda. Kompetensi mempengaruhi aspek pro Basri, 2005:75).

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan dalam Pembuatan Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMA Melalui Workshop dan pendampingan. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat utamanya guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dalam pembuatan publikasi ilmiah. Universitas Negeri Semarang sebagai institusi yang secara teori menangani masalah penelitian, penulisan karya ilmiah maupun publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat merasa perlu mengadakan pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian yaitu para profesor untuk ikut andil dalam penyusunan publikasi ilmiah yang merupakan karya pengembangan profesi melalui workshop publikasi ilmiah guru yang pada gilirannya akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas. Dengan workshop dan pendampingan ini diharapkan kompetensi guru dalam penyusunan publikasi ilmiah akan meningkat atau bertambah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Profesionalisme dapat dipersepsikan sebagai suatu kegiatan profesi yang mengacu pada adanya guru yang memegang jabatan yang dicirikan: ahli dibidang teori dan praktek ilmu keguruan, senang memasuki organisasi profesi (keguruan), memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai, melaksanakan kode etik guru, memiliki otonomi dan rasa tanggungjawab, memiliki rasa pengabdian dan bekerja berdasarkan panggilan hati nurani. Peningkatan mutu guru telah banyak dilakukan pemerintah Indonesia antara lain melalui kegiatan penataran, seminar, lokakarya/workshop, pelatihan dan studi lanjut. Lembaga-lembaga pendidikan yang dilibatkan dalam peningkatan mutu guru antara lain PPPG, LPMP, Dinas Pendidikan dan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan juga telah didukung oleh perangkat hukum yaitu Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan lain-lain. Usaha-usaha tersebut ternyata belum mampu menjangkau peningkatan mutu guru, kepala sekolah dan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Profesi merupakan pekerjaan, dapat pula berwujud sebagai jabatan di dalam suatu hirarki organisasi birokrasi, yang menuntut keahlian tertentu serta memiliki etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan baku terhadap masyarakat. Inti dari profesi adalah seseorang harus memiliki keahlian, pada masyarakat modern keahlian diperoleh melalui

pendidikan dan pelatihan khusus. Suatu profesi adalah kegiatan seseorang untuk menghidupi kehidupannya (*earning a living*), Tilaar (2004:86).

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah proses dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru yang dilaksanakan berjenjang, bertahap, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan. Guru dituntut untuk terus mengembangkan profesinya sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru adalah kegiatan yang mengarah pada seluruh pembelajaran formal dan informal yang mampu meningkatkan guru melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan PKB adalah: (1) membantu seseorang secara lebih efektif untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam pekerjaannya bagi yang bekerja dan lebih tinggi hasil belajarnya bagi yang belajar, (2) meningkatkan retensi (tidak minta berhenti bekerja) dan rekrutmen, (3) memberikan kontribusi positif terhadap etos kerja dan mampu memotivasi, (4) menciptakan masyarakat untuk belajar sepanjang hayat, (5) mewujudkan tanggung jawab seorang profesional untuk selalu meningkatkan keprofesiannya, (6) menghemat uang karena biaya merekrut dan menginduksi guru baru relatif mahal.

### Pengertian Publikasi Ilmiah

Publikasi Ilmiah pada kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) terdiri dari tiga kelompok kegiatan sebagai berikut.

1. Presentasi pada Forum Ilmiah, Kepala

Sekolah dan Guru seringkali diundang untuk mengikuti pertemuan ilmiah. Tidak jarang, mereka juga diminta untuk memberikan presentasi, baik sebagai pemrasaran atau pembahas pada pertemuan ilmiah tersebut. Untuk keperluan itu, guru harus membuat prasaran ilmiah. Prasaran ilmiah adalah sebuah tulisan ilmiah berbentuk makalah yang berisi ringkasan laporan hasil penelitian, gagasan, ulasan, atau tinjauan ilmiah.

2. Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal  
Publikasi ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian (misalnya laporan Penelitian Tindakan Kelas/PTK) atau berupa tinjauan/ gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Publikasi ilmiah bagi guru di atas, terdiri dari empat kelompok, yakni:
  - a. Laporan Hasil Penelitian  
Laporan hasil penelitian adalah Publikasi ilmiah berisi laporan hasil penelitian yang dilakukan guru pada bidang pendidikan atau sekolah dan sesuai dengan tupoksinya, antara lain dapat berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas/ PTK.
  - b. Tinjauan Ilmiah  
Makalah tinjauan ilmiah adalah publikasi guru yang berisi ide/gagasan guru dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan sekolah yang ada di satuan pendidikan dimana ia bertugas.
  - c. Tulisan Ilmiah Populer  
Karya ilmiah populer adalah tulisan yang dipublikasikan di media massa (koran, majalah, atau sejenisnya). Karya ilmiah populer dalam kaitan dengan upaya pengembangan profesi ini merupakan kelompok tulisan yang lebih banyak mengandung isi pengetahuan, berupa ide, atau gagasan pengalaman penulis yang menyangkut bidang pendidikan pada satuan pendidikan penulis bersangkutan.
  - d. Artikel Ilmiah  
Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran ataupun sekolah di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.
3. Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/atau pedoman guru dan kepala sekolah publikasi ilmiah pada kelompok ini terdiri dari:
  - a. Buku Pelajaran  
Buku pelajaran adalah buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau mata pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada suatu jenjang pendidikan atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik sebagai buku utama atau pelengkap. Buku dapat ditulis guru secara individu atau berkelompok.
  - b. Modul/ Diklat Pembelajaran  
Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Diklat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/ memperkaya materi mata pelajaran/ bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
  - c. Buku dalam Bidang Pendidikan  
Perbedaan antara buku pelajaran dan buku dalam bidang pendidikan.

## d. Karya Terjemahan

Untuk kepentingan pembelajaran, guru tidak jarang memerlukan karya terjemahan. Karya terjemahan adalah tulisan yang dihasilkan dari penerjemahan buku pelajaran atau buku dalam bidang pendidikan dari bahasa asing atau bahasa daerah ke Bahasa Indonesia, atau sebaliknya dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing atau bahasa daerah. Buku yang diterjemahkan tersebut diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan guru bersangkutan. Untuk itu, perlu adanya surat pernyataan dari kepala sekolah/madrasah yang menjelaskan perlunya karya terjemahan tersebut untuk menunjang proses pembelajaran guru bersangkutan. Yang diterjemahkan adalah keseluruhan isi buku secara lengkap dan bukan merupakan bagian dari buku, atau suatu tulisan pendek, artikel, atau jenis tulisan lain di luar bidang pendidikan.

## e. Buku Pedoman Guru dan atau Kepala Sekolah

Buku Pedoman Guru atau adalah buku tulisan guru yang berisi rencana kerja tahunan guru. Isi rencana kerja Kepala Sekolah tersebut paling tidak meliputi upaya dalam meningkatkan/memperbaiki kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran ataupun kemanajerialan bagi kepala sekolah. Pada rancangan itu harus pula disajikan rencana kegiatan PKB yang akan dilakukan. Melalui rencana kerja tersebut, guru atau kepala sekolah mempunyai pedoman untuk mengembangkan profesinya

**METODE**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan Ilmu Pengetahuan, dengan memakai metode workshop mengenai pengembangan keprofesian berkelanjutan dan publikasi ilmiah oleh guru SMA Kota Semarang, sebagai berikut:

1. Kegiatan teoritis praktis tentang konsep dasar pengembangan keprofesian berkelanjutan publikasi ilmiah melalui workshop dijelaskan dengan contoh-contoh kontekstual oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
2. Praktik pembuatan publikasi ilmiah dengan karya yang sudah dimiliki oleh guru baik berupa hasil penelitian tindakan kelas (PTK) maupun kajian teoritis konseptual untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Kegiatan pendampingan dalam pembuatan publikasi ilmiah, sehingga guru dapat menulis KTI dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan baik.

Kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam pembuatan publikasi ilmiah melalui workshop, yang menjadi sasaran adalah guru-guru SMA. Dalam hal ini ada 80 orang guru SMA kota Semarang adalah guru untuk mewakili yang ditunjuk oleh kepala sekolah yang mengikuti fasilitasi dan workshop pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Apabila kegiatan ini berhasil, diharapkan guru dapat menyusun KTI dan publikasi ilmiah secara berkesinambungan. Publikasi ilmiah oleh guru SMA di Kota Semarang dirasa masih perlu terus ditingkatkan berkaitan dengan PKB.

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan ketiga dari tri darma perguruan tinggi yaitu darma pengabdian kepada masyarakat. Operasionalisasi kegiatan ini dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melalui Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini memiliki kaitan erat dengan program penulisan karya ilmiah (KTI) maupun publikasi ilmiah, yang melibatkan peranan Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelaksana kegiatan. Selain Universitas Negeri Semarang sebagai pelaksana kegiatan yang terlibat adalah guru SMA Negeri Kota Semarang yang menjadi sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi kegiatan dilakukan bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk menilai daya serap dan semangat peserta selama workshop berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam menyerap materi yang disajikan secara bertahap. Pengetahuan dan keterampilan melalui

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka peningkatan kualitas SDM guru sebagai pendidik dan pengajar dituntut menjadi tenaga profesional. Pentingnya peran guru dalam pembelajaran sangat menentukan berhasilnya usaha peningkatan mutu pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Guru merupakan ujung tombak dan merupakan motor penggerak bagi peserta didik dan semua sumber daya sekolah dituntut untuk mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya secara efektif. Guru profesional selalu meningkatkan kompetensinya dengan budaya mutu yang menjadi suatu kebiasaan dalam meningkatkan mutu pendidika dan dalam pengembangan diri

workshop berupa teori dan praktek. Pembuatan publikasi ilmiah oleh guru SMA Negeri. Hal ini bertujuan agar para peserta kegiatan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan karya ilmiah untuk dipublikasikan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Di sisi lain kegiatan ini mempunyai dampak positif yaitu dapat mengembangkan profesinya melalui publikasi ilmiah secara terus menerus dan dapat menjadi contoh bagi para guru yang dipimpinnnya.

Sumber penilaian diperoleh dari presensi dan perhatian atau respon mereka selama workshop dan cara mereka dalam melakukan praktek berdasarkan materi yang telah diperoleh dari Tim pengabdian Unnes. Adapun teknik evaluasinya dilakukan dengan metode tanya jawab dan diskusi guru itu sendiri. Pengembangan diri dalam kaitan karya tulis ilmiah (KTI) bermacam-macam bentuk dan jenisnya. Guru selalu membina hubungan baik antar warga agar terciptanya suasana kondusif di kelas dan di sekolah, bergairah, produktif dan kompak serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang semua diarahkan untuk mengasilkan produk atau lulusan yang berkualitas.

Lembaga pendidikan yang bermutu dapat terwujud apabila didukung oleh guru dan pemimpin yang paham tentang manajemen karena salah satu aspek terpenting mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen mutu. Guru sebagai pemimpin di kelas seyogianya melekat pada diri guru sebagai seorang pemimpin dalam wujud kepribadian, kemampuan, dan kesanggupan guna mewujudkan kepemimpinan di kelas yang bermutu dan

fungsional serta dapat menjadi panutan para peserta didik dalam menempuh pendidikan di sekolah. Peningkatan sumber daya manusia ini tidak dapat dipisahkan dengan mutu pendidikannya secara keseluruhan.

Profesi merupakan pekerjaan, dapat pula berwujud sebagai jabatan di dalam suatu hirarki organisasi birokrasi, yang menuntut keahlian tertentu serta memiliki etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan baku terhadap masyarakat. Inti dari profesi adalah seseorang harus memiliki keahlian, pada masyarakat modern keahlian diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan khusus. Suatu profesi adalah kegiatan seseorang untuk menghidupi kehidupannya (*earning a living*), Tilaar (2004:86).

Pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan bagi guru SMA kota Semarang merupakan sesuatu yang penting dalam pengembangan karir guru sebagai pendidik profesional di sekolah. Pengembangan diri adalah upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan pendidikan nasional serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Kegiatan pengembangan profesi sebesar 12 poin nilainya untuk PAK. Kegiatan pengembangan profesi bisa berupa karya tulis ilmiah, alat peraga, karya teknologi tepat guna dan atau karya seni yang dihasilkan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa karya tulis ilmiah bagi guru SMA Kota Semarang. Dari peserta hadir sebanyak 80 orang guru nampak 90% sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Hal ini ditunjukkan dengan parameter pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, diskusi para peserta, dan observasi oleh tim pengabdian serta karya tulis yang sudah dibawa oleh beberapa

peserta untuk dimuat dalam publikasi ilmiah. Ada beberapa guru yang belum mengetahui atau mendapatkan akses cara mempublikasikan karya ilmiahnya. Dengan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian dapat memberikan solusi dan cara penulisan untuk jurnal, hasil penelitian maupun karya yang berkenaan dengan pengembangan diri sesuai yang dituntut dalam UU No 35 tahun 2013.

### **Pembahasan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Karier merupakan bagian dari perjalanan dan tujuan hidup seseorang. Setiap orang berhak dan berkewajiban untuk sukses mencapai karier yang baik. Anggapan yang sudah mapan dan sering kita jumpai dalam kehidupan masyarakat, bahwa seseorang akan berhasil atau sukses dalam kariernya bilamana seseorang tersebut sudah menjadi atau menempati posisi sebagai pendidik profesional, baik di pemerintahan maupun swasta. Status dan martabat menjadi terangkat serta menjadi suatu kebanggaan tersendiri. Pengembangan Karier adalah serangkaian aktivitas sepanjang hidup (seperti *workshop*) yang berkontribusi pada eksplorasi, pemantapan, keberhasilan, dan pemenuhan karier seseorang. Beberapa pendapat tentang Pengembangan Karier adalah; 1) Suatu rangkaian posisi atau jabatan yang ditempati seseorang selama masa kehidupan tertentu; 2) Perubahan nilai-nilai, sikap dan motivasi yang terjadi pada seseorang, karena penambahan usia yang semakin matang; 3) Usaha yang dilakukan secara formal dan berkelanjutan dengan difokuskan pada peningkatan dan kemampuan seseorang. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada para guru dalam meniti dan mengembangkan kariernya sebagai pendidik profesional. Berikut ini taktik-taktik atau strategi yang



dapat digunakan dalam pengembangan karier

Kiat-kiat Menyiapkan Karya Pengembangan Profesi (Keprofesional Berkelanjutan) bagi Guru SMA, antara lain: Memotivasi diri sendiri untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang di masyarakat, (2) Berjiwa entrepreneurship, selalu mencari dan mengembangkan ide-ide baru yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan, (3) Mengutamakan mutu pekerjaan untuk meraih kepercayaan dari orang lain, (4) Menuangkan ide dalam bentuk karya tulis yang bisa dipahami orang lain, (5) Berusaha mencari sponsor dan mempublikasikan hasil karyanya melalui berbagai media informasi, (6) Mau dan mampu bersaing dengan teman seprofesinya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil akhir adanya pelatihan dan workshop serta pendampingan ini adalah tersusunnya karya tulis ilmiah yang bermutu sesuai kaidah yang ada dalam jurnal ilmiah. Workshop dan pendampingan pengembangan keprofesional berkelanjutan sangat bermanfaat dan membantu para guru peserta workshop. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan harapan antara masyarakat sasaran yaitu guru SMA kota Semarang dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dengan tim pengabdian Universitas Negeri Semarang yang dapat memberikan solusi dalam pengembangan karirnya.

Pengembangan keprofesional berkelanjutan bagi guru SMA melalui workshop, pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian UNNES merupakan

hasil nyata oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, dalam mengembangkan sumberdaya manusia pada umumnya dan guru SMA kota Semarang pada khususnya yang mengikuti workshop, pelatihan dan pendampingan. Pengembangan keprofesional berkelanjutan ini sesuai tuntutan Undang-Undang No. 35 tahun 2010 tentang jabatan guru dan angka kreditnya. Oleh karenanya workshop ini memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan karier guru menjadi pendidik profesional.

### **Saran**

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan keprofesional berkelanjutan bagi guru SMA kota Semarang sebagai upaya pemberdayaan guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah perlu ditindak lanjuti melalui pendampingan dari Universitas Negeri Semarang dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara praktis dan periodik.
2. Guru SMA kota Semarang akan terbiasa menulis karya ilmiah dan menjadi budaya mutu dalam pengembangan keprofesional berkelanjutan bagi para guru melalui kompetensi yang dimiliki dapat menularkan kepada para guru lain secara berkesinambungan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Danim, Sudarwan. 2003. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Deming, W.E. (1997). *Quality, Productivity and Competitive Position*. Cambridge, Mass : MIT Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu*

- Berbasis Sekolah*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Dekdiknas, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005, tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Mendiknas No. 63 Tahun 2009. Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Mendiknas No. 13 Tahun 2007. Tentang Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2010. *Peraturan Mendiknas Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Juran, JM. 1995. (Alih Bahasa oleh Edi Nugroho). *Kepemimpinan Mutu*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Mantja, Willem. 2005. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*. Malang: Elang Mas.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahman (at all). 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Rivai, Veithzal, & Basri, A F Mohd. 2005. *Performance Appraisal : Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meeningkatkan daya saing perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tilaar, HAR, 2004. *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Tranformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada